

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap temuan yang didapat, maka berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program pengelolaan sampah domestik berbasis 3R di lingkungan kerja PT. Semen Padang, sebagai berikut:

1. Kondisi pengelolaan sampah domestik berbasis 3R di lingkungan kerja PT. Semen Padang, khususnya yang dilakukan oleh karyawan secara umum dalam praktik sehari-hari, baik sebelum dicanangkannya program pengelolaan sampah domestik berbasis 3R maupun setelahnya, belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengelolaan sampah yang dilakukan belum optimal, diindikasikan dengan tidak adanya perubahan perilaku pengelolaan sampah, dimana masih umumnya ditemukan pencampuran sampah organik dengan sampah anorganik dalam tempat-tempat sampah terpilah, serta tidak adanya target-target tertentu yang dibebankan baik kepada individu maupun kepada masing-masing unit kerja. Dengan demikian disimpulkan bahwa program pengelolaan sampah berbasis 3R belum berjalan secara efektif. Hal ini menjadi kerugian bagi perusahaan karena sumber daya dan dana yang telah dikururkan selama ini dalam mengelola sampah secara 3R ternyata belum sepenuhnya didukung sejak awal timbulnya sampah oleh sebagian karyawan PT. Semen Padang. 3R yang dilakukan oleh perusahaan terutama dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan target perolehan peringkat hijau dalam PROPER.
2. Pengelolaan sampah domestik berbasis 3R di lingkungan kerja PT. Semen Padang ditemukan belum berkontribusi secara maksimal dalam upaya pencapaian peringkat hijau PROPER, khususnya dalam rangka pemenuhan kriteria 3R sampah dalam program PROPER.
Kontribusi program pengelolaan sampah berbasis 3R dalam rangka pemenuhan kriteria 3R limbah padat pada program PROPER terlihat dari nilai/skor pemenuhan kriteria PROPER hijau tersebut yang hanya

mencapai 89 dari total 100 poin yang diharapkan dapat dicapai (kontribusi sebesar 89%).

B. Saran

1. Melakukan pembinaan intensif melalui program pendampingan dan supervisi pelaksanaan program pengelolaan sampah berbasis 3R terhadap para karyawan dimulai dari proses pemilahan, pemanfaatan dan bahkan pengurangan sampah melalui langkah-langkah yang sederhana dan mempunyai dampak yang luas dan disertai dengan evaluasi efektivitasnya secara berkala. Selanjutnya karyawan yang telah diberikan pembinaan tersebut juga diminta untuk dapat mensosialisasikan praktek-praktek 3R di luar lingkungan perusahaan (rumah/perumahan karyawan).
2. Merubah paradigma peran pihak ketiga selama ini, dari peran sebagai pengelola sampah, berubah menjadi pendamping dalam melakukan pengelolaan sampah berbasis 3R di lingkungan PT. Semen Padang dan kemudian diimplementasikan secara nyata dalam kontrak kerjasama dengan pihak ketiga dimaksud.
3. Mengaplikasikan mekanisme insentif dan disinsentif terhadap karyawan yang telah berupaya melaksanakan program-program pengelolaan sampah domestik berbasis 3R, sekaligus untuk memotivasi karyawan lainnya melakukan hal yang sama. Termasuk dalam hal penerimaan karyawan baru dengan menambahkan kriteria pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan lingkungan hidup khususnya penanganan sampah berbasis 3R.
4. Merealisasikan pembangunan bank-bank sampah satelit dan meningkatkan kerjasama dengan bank sampah lainnya di luar yang sudah bekerjasama dengan perusahaan, guna mensukseskan program 3R sampah, khususnya dalam melakukan *recycle* terhadap sampah-sampah yang masih dapat ditingkatkan nilai ekonomisnya.
5. Mengembangkan program *extended producers responsibility* (EPR) dalam rangka pengambilan kembali (*take back*) terhadap kemasan

produk semen yang telah sampai ke tangan konsumen, untuk mengurangi volume sampah yang timbul akibat dari kantong zak semen bekas pakai oleh konsumen.

6. Melakukan pengukuran kinerja pemanfaatan sampah, baik secara eksternal dari sisi pertambahan pendapatan masyarakat, maupun secara internal berupa besaran anggaran yang dapat dihemat akibat dari kegiatan pemanfaatan sampah.
7. Menyempurnakan kontrak kerjasama antara PT. Semen Padang dengan pihak ketiga pengelola sampah domestik, dengan menambahkan klausul kerjasama secara lebih spesifik, terutama dalam perlakuan terhadap sampah kertas dan plastik agar dapat diserahkan kembali ke PT. Semen Padang untuk dikelola.
8. Mengusulkan pengembangan dan/atau revisi pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tentang PROPER sehingga keterlibatan karyawan secara aktif dapat ditingkatkan dan dibuktikan dengan indikator-indikator tertentu yang secara terukur dapat menggambarkan tingkat keikutsertaan para karyawan dalam pengelolaan sampah berbasis 3R. Demikian juga diperlukan pengembangan instrumen untuk memverifikasi keterlibatan karyawan tersebut.
9. Menyempurnakan sistem penilaian pada kriteria 3R limbah padat non B3, khususnya dalam penetapan nilai untuk setiap kriteria dan mendetailkan setiap kriteria, agar nilai yang didapat betul-betul akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.